

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN**

Tempat penelitian akan dilaksanakan di beberapa SMK yang ada di Jakarta Pusat. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Mei 2019 sampai bulan Juli 2019. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti karena peneliti sudah tidak disibukkan dengan jadwal perkuliahan sehingga peneliti dapat memfokuskan diri untuk melakukan penelitian.

#### **B. METODELOGI PENELITIAN**

##### **1. Metode**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian *Export Facto* yaitu suatu metode penelitian yang berusaha untuk menyajikan fakta atau kenyataan-kenyataan yang sesungguhnya dilapangan. Pengumpulan data menggunakan metode survey. Hal itu dipilih karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yakni memperoleh informasi yang bersangkutan dengan gejala yang ada dengan data primer untuk variabel bebas nya adalah kepemimpinan dan iklim organisasi sekolah dan data sekunder untuk variabel terikat nya adalah data kinerja guru yang mengarah pada SKP.

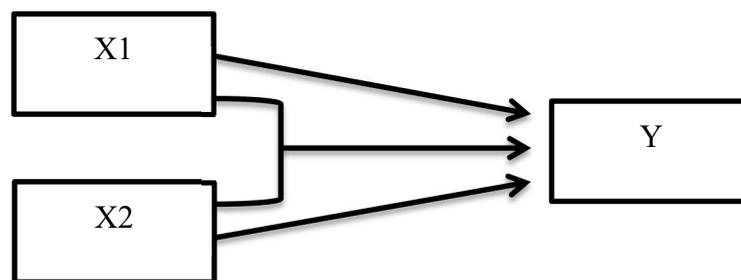
##### **2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel**

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh positif antara Kepemimpinan (X1) dan Iklim Organisasi Sekolah (X2)

terhadap Kinerja Guru (Y), maka konstelasi pengaruh X1 dan X2 terhadap Y dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar III.1**

**Konstelasi Penelitian**



Keterangan Gambar:

X<sub>1</sub> : Kepemimpinan

X<sub>2</sub> : Iklim Organisasi Sekolah

Y : Kinerja Guru

—> : Arah Pengaruh

### C. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dan sampel dalam suatu penelitian perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai yang diharapkan. Adapun pembahasan mengenai populasi dan sampel sebagai berikut:

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2016, hal. 135). Dalam penelitian ini yang

menjadi populasi adalah guru PNS di SMK Jurusan Akuntansi wilayah Jakarta Pusat, sebanyak 100 guru.

## 2. Sampel

Menurut Arikunto (2010:174) jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2016:136) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dalam penelitian ini sampel yang diambil berjumlah 80 guru dengan populasi berjumlah 100 guru berdasarkan tabel *Issac Michael* untuk taraf signifikan 0,05, jadi sampel yang diperoleh itu mempunyai tingkat kepercayaan 95% terhadap populasi.

**Tabel III. 1**

### **Jumlah Guru PNS Jurusan Akuntansi di Wilayah Jakarta Pusat**

<b>No</b>	<b>Nama Sekolah</b>	<b>Jumlah Guru</b>
1	SMKN 2 Jakarta	24
2	SMKN 16 Jakarta	16
3	SMK Taman Siswa 3	21
4	SMKN 19 Jakarta	27
5	SMK At Taqwa	12
Jumlah		100

Sumber: *data diolah oleh peneliti*

Dengan menggunakan tabel *Issac Michael* dengan tingkat kesalahan 5% sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 80 guru dengan rumus:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$\lambda^2$  dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%  
 $P = Q = 0,5$ .  $d = 0,05$ .  $s$  = jumlah sampel

Keterangan:

$s$  = jumlah sampel

$\lambda^2$  = Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk Derajat Kebebasan 1 dan kesalahan 5% harga Chi Kuadrat = 3,841. Lihat tabel Chi Kuadrat.

$N$  = Jumlah populasi

$P$  = Peluang Benar (0,5)

$Q$  = Peluang salah (0,5)

$d$  = Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi.  
 Perbedaan bisa 0,01; 0,05; dan 0,10.

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} s &= \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} \\ &= \frac{3,841 \times 100 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 (100-1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5} \\ &= \frac{96,025}{0,2475 + 0,96025} \\ &= \frac{96,025}{1,20775} \\ &= 80 \end{aligned}$$

#### D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yang terdiri dari dua variabel independen yaitu kepemimpinan dan iklim organisasi sekolah serta

satu variabel dependen yaitu kinerja guru. Berikut merupakan uraian variabel-variabel dalam penelitian ini dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah variabel yang memberikan reaksi/respons jika dihubungkan dengan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah variabel kinerja guru.

#### **a. Definisi Konseptual**

Kinerja guru merupakan kegiatan yang dapat dicapai guru dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang diberikan organisasi dalam upaya mencapai visi, misi dan tujuan organisasi bersangkutan.

#### **b. Definisi Operasional**

Kinerja merupakan data sekunder yang terdapat pada sekolah, datanya berdasarkan dari nilai SKP (Sasaran Kerja Pegawai) guru yang ada di Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil, yang mencerminkan indikator-indikator antara lain: penilaian kinerja yang terkait dengan proses pembelajaran, penilaian kinerja yang terkait dengan proses pembimbingan dan penilaian kinerja yang terkait dengan pelaksanaan tugas tambahan.

##### **1) Aspek yang terkait dengan proses pembelajaran**

Penilaian kinerja yang terkait dengan pelaksanaan proses pembelajaran bagi guru mata pelajaran atau guru kelas, meliputi

kegiatan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi dan menilai, menganalisis hasil penilaian dan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian dalam menerapkan empat domain kompetensi yang harus dimiliki guru.

2) Aspek yang terkait dengan proses pembimbingan

Penilaian kinerja dalam melaksanakan proses pembimbingan bagi guru Bimbingan Konseling (BK)/Konselor, meliputi kegiatan merencanakan dan melaksanakan pembimbingan, mengevaluasi dan menilai hasil bimbingan, menganalisis hasil evaluasi pembimbingan, dan melaksanakan tindak lanjut hasil pembimbingan.

3) Aspek yang terkait dengan pelaksanaan tugas tambahan

Penilaian Kinerja yang terkait dengan pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah. Pelaksanaan tugas tambahan ini dikelompokkan menjadi 2, yaitu:

a) tugas tambahan yang mengurangi jam mengajar tatap muka , meliputi :

- (1) menjadi kepala sekolah/madrasah pertahun
- (2) menjadi wakil kepala sekolah/madrasah pertahun
- (3) menjadi ketua program keahlian/program studi atau yang sejenisnya
- (4) menjadi kepala perpustakaan
- (5) menjadi kepala laboratorium, bengkel, unit produksi, atau sejenisnya.

b) tugas tambahan yang tidak mengurangi jam mengajar tatap muka

- (1) tugas tambahan minimal 1 tahun (misalnya menjadi wali kelas, guru pembimbing program induksi, dan sejenisnya)
- (2) tugas tambahan kurang dari 1 tahun (menjadi pengawas penilaian dan evaluasi pembelajaran, penyusunan kurikulum, dan sejenisnya)

Penilaian SKP yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2011 Pasal 8 dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi kerja dengan target. Dalam hal ini realisasi kerja melebihi dari target maka penilaian SKP capaiannya dapat lebih dari 100 (seratus). Nilai SKP dinyatakan dengan angka dan sebutan sebagai berikut:

- a. 91 – keatas : sangat baik
- b. 76 – 90 : baik
- c. 61 – 75 : cukup
- d. 51 – 60 : kurang
- e. 50 ke bawah : buruk

## 2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel stimulus atau variabel yang memengaruhi variabel lain. Berikut uraian variabel-variabel independen dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### a. Kepemimpinan

#### 1) Definisi Konseptual

Kepemimpinan (*leadership*) adalah suatu proses mempengaruhi atau memotivasi oleh pemimpin kepada orang lain atau pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan tertentu.

## 2) Definisi Operasional

Data kepemimpinan yang diteliti merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan instrumen kuesioner berbentuk *skala likert* yang terdiri dari 5 alternatif jawaban dengan skala penelitian 1 (satu) hingga 5 (lima), dengan indikator sebagai berikut: kepala sekolah sebagai pemimpin dan kepala sekolah sebagai pendidik.

## 3) Kisi-kisi Instrumen Kepemimpinan

Kisi-kisi instrument digunakan untuk mengukur variabel kepemimpinan yang diujicobakan. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah diuji validitas dan reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.2.

**Tabel III.2**

### **Kisi-kisi Instrumen Kepemimpinan**

No	Indikator	Sub indikator	No. Butir Valid	No. Butir Drop
1	Kepala sekolah sebagai educator.	○ Meningkatkan profesionalisme guru	1, 2, 3	-
		○ Memotivasi guru untuk disiplin	4, 5, 6,	-
		○ Membina kepribadian (mental moral, fisik, dan artistik) guru	7, 8,9,10,11	-
2	Kepala sekolah sebagai leader (pemimpin)	○ Menunjukkan kepribadian yang patut diteladani	12, 13, 14	-
		○ Mengetahui dan memahami kondisi tenaga kependidikan	15,16,26,28	22
		○ Memahami visi dan misi sekolah	17,24,23	25
		○ Mengambil keputusan	18,31,20	-
		○ Berkomunikasi	19,27,29	-

	o Mendelegasikan tugas	21	30, 32
JUMLAH		28	4

**Sumber: data diolah oleh peneliti**

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu dari 5 alternatif yang telah disediakan dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

**Tabel III.3**

**Skala Penilaian Instrumen Kepemimpinan**

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**Sumber: data diolah oleh peneliti**

4) Validasi Instrumen Kepemimpinan

Proses pengembangan instrumen Kepemimpinan dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen model *skala likert* yang mengacu kepada indikator-indikator variabel Kepemimpinan yang terlihat pada tabel III.2 diatas.

Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing mengenai validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut yang telah mengukur indikator dari variabel Kepemimpinan. Setelah disetujui,

selanjutnya instrumen diujicobakan secara acak kepada guru Akuntansi di SMK wilayah Jakarta Pusat sebanyak 30 orang.

Proses validasi dilakukan dengan cara menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien kolerasi antar skor butir dengan total instrumen.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\Sigma X_i * X_t}{\sqrt{\Sigma X_i^2 \Sigma T^2}}$$

Keterangan:

$r_{it}$  = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total  
 $X_i$  = jumlah kuadrat deviasi skor  $X_i$   
 $X_t$  = jumlah kuadrat deviasi skor  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu  $r_{tabel} = 0,361$  (untuk  $N = 30$  pada taraf signifikan 0,05). Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan dianggap valid. Namun bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum_{i=1}^n s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrument  
 $n$  = banyaknya butir pernyataan yang valid

$$\begin{aligned}\Sigma s_i^2 &= \text{jumlah varians skor butir} \\ s_t^2 &= \text{variens skor total}\end{aligned}$$

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$s_i^2 = \frac{\Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana bila  $n > 30$  ( $n-1$ )

Keterangan:

$$\begin{aligned}s_i^2 &= \text{variens butir} \\ \Sigma X_i^2 &= \text{jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal} \\ (\Sigma X_i)^2 &= \text{jumlah butir soal yang dikuadratkan} \\ x &= \text{skor yang dimiliki} \\ n &= \text{banyaknya subyek penelitian}\end{aligned}$$

## b. Iklim Organisasi Sekolah

### 1) Definisi Konseptual

Iklim organisasi sekolah merupakan kualitas dari suasana (sekolah) yang terus menerus dialami oleh guru-guru, mempengaruhi tingkah laku mereka dan berdasar pada persepsi kolektif tingkah laku mereka.

### 2) Definisi Operasional

Data iklim organisasi sekolah yang diteliti merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan instrumen kuesioner berbentuk *skala likert* yang terdiri dari 5 alternatif jawaban dengan skala penelitian 1 (satu) hingga 5 (lima). Indikatornya yaitu kondisi lingkungan fisik dengan sub indikator: ruang kerja yang baik,

sarana yang baik, prasarana memadai, udara sejuk, serta kebersihan dan kerapihan. Sedangkan indikator kondisi lingkungan psikis dengan sub indikator: rasa kekeluargaan, hubungan yang baik, saling menghargai, kerjasama, serta rasa kepedulian.

### 3) Kisi-kisi Instrumen Iklim Organisasi Sekolah

Kisi-kisi instrument digunakan untuk mengukur variabel iklim organisasi sekolah yang diujicobakan. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah diuji validitas dan reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.4.

**Tabel III.4**

#### **Kisi-kisi Instrumen Iklim Organisasi Sekolah**

No	Indikator	Sub indikator	No. Butir Valid	No. Butir Drop
1	Kondisi lingkungan fisik	o Ruang kerja yang baik,	1,3,10,11,12	8
		o Sarana yang baik,	5, 14, 15	-
		o Prasarana memadai,	6, 7	2, 16
		o Udara sejuk	13, 17, 18	-
		o Kebersihan dan kerapihan	4, 9, 19	-
2	Kondisi lingkungan psikis	o Rasa kekeluargaan,	24, 37, 39	-
		o Hubungan yang baik,	20, 22, 30, 31, 35	-
		o Saling menghargai	25, 33	23, 26
		o Kerjasama,	21, 27, 36, 38	-
		o Rasa kepedulian	28, 29, 32, 34	-
JUMLAH			34	5

**Sumber: data diolah oleh peneliti**

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu dari 5 alternatif yang telah disediakan dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai

1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

**Tabel III.5**

**Skala Penilaian Instrumen Iklim Organisasi Sekolah**

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**Sumber: data diolah oleh peneliti**

4) Validasi Instrumen Iklim Organisasi Sekolah

Proses pengembangan instrumen Iklim Organisasi Sekolah dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen model *skala likert* yang mengacu kepada indikator-indikator variabel Iklim Organisasi Sekolah yang terlihat pada tabel III.5 diatas.

Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing mengenai validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut yang telah mengukur indikator dari variabel Iklim Organisasi Sekolah. Setelah disetujui, selanjutnya instrumen diujicobakan secara acak kepada guru Akuntansi di SMK wilayah Jakarta Pusat 30 orang.

Proses validasi dilakukan dengan cara menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien kolerasi antar skor butir dengan total instrumen.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i * X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \sum X_t^2}}$$

Keterangan:

$r_{it}$  = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total  
 $X_i$  = jumlah kuadrat deviasi skor  $X_i$   
 $X_t$  = jumlah kuadrat deviasi skor  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu  $r_{tabel} = 0,361$  (untuk  $N = 30$  pada taraf signifikan 0,05). Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan dianggap valid. Namun bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum_{i=1}^n s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrument  
 $n$  = banyaknya butir pernyataan yang valid  
 $\sum s_i^2$  = jumlah varians skor butir  
 $s_t^2$  = varians skor total

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$s_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana bila  $n > 30$  ( $n-1$ )

Keterangan:

$s_i^2$	= varians butir
$\sum X_i^2$	= jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal
$(\sum X_i)^2$	= jumlah butir soal yang dikuadratkan
$x$	= skor yang dimiliki
$n$	= banyaknya subyek penelitian

## E. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang dilakukan dengan menganalisis data, dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 20. Berikut merupakan langkah-langkah dalam menganalisis data, antara lain:

### 1. Statistik Deskriptif

Ditinjau dari asalnya, data penelitian ini merupakan data empirik dari lapangan. Menurut ciri khas dalam penggolongannya, data penelitian ini merupakan data interval, yaitu data yang dalam perjenjangan menggunakan jarak penskalaan atau interval yang sama. Apabila dilihat dari kemungkinan pengukurannya data penelitian ini merupakan data kuantitatif.

Menurut (Chernick and Friss, 2003) dalam buku Swajana (2016:83), statistik deskriptif digunakan untuk meringkas dan menggambarkan karakteristik dari satu set data atau untuk mengidentifikasi pola-pola satu set data. Jadi, statistik deskriptif adalah cabang dari statistik yang menjelaskan isi data atau membuat gambaran berdasarkan data. Mendeskripsikan data penelitian dilakukan dengan

menggunakan statistik deskriptif, yaitu dengan menghitung harga mean (M), Median (Md), Modus (Mo), Variansi ( $\sigma^2$ ), dan Standar Deviasi ( $\sigma$ ).

## 2. Uji Persyaratan Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui apakah data dapat diregresi atau tidak. Regresi merupakan alat analisis statistik yang dapat membantu penelitian melakukan prediksi atas variabel terikat dengan mengetahui variabel bebas. Supaya uji hipotesis regresi mempunyai fungsi yang baik, harus memenuhi persyaratan yaitu, data penelitian terdistribusi secara normal, hubungan antara variabel bebas dan terikat merupakan hubungan linier (Sutrisno Hadi: 2000). Adapun uji persyaratan analisis sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji normalitas ini menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov (K-S).

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov, yaitu:

- 1) Jika signifikan  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikan  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability*), yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka diagonal regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### **b. Uji Linearitas**

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah persamaan regresi mempunyai hubungan yang linear atau secara signifikan. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikan  $< 0,05$ . Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1)  $H_0$  : artinya regresi tidak linear
- 2)  $H_a$  : artinya regresi linear

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya data linear
- 2) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya data tidak linear

### 3. Analisis Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi berganda ditunjukkan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Selain itu arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Selanjutnya untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari kepemimpinan ( $X_1$ ) dan iklim organisasi sekolah ( $X_2$ ) terhadap kinerja guru ( $Y$ ), dimana fungsi dapat dinyatakan dengan bentuk persamaan sebagai berikut:

$$\check{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- $\check{Y}$  = variabel terikat (kinerja guru)
- $a$  = konstanta (Nilai  $Y$  apabila  $X_1X_2\dots\dots X_a = 0$ )
- $X_1$  = variabel bebas (kepemimpinan)
- $X_2$  = variabel bebas (iklim organisasi sekolah)
- $b_1$  = koefisien regresi variabel bebas pertama,  $X_1$ (kepemimpinan)
- $b_2$  = koefisien regresi variabel bebas kedua,  $X_2$  (iklim organisasi sekolah)

Koefisien  $a$  dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 + b_2\bar{X}_2$$

Koefisien  $b_1$  dapat dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{\Sigma X_2^2 \Sigma X_1 Y - \Sigma X_1 X_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

Koefisien  $b_2$  dapat dicari dengan rumus:

$$b_2 = \frac{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2 Y - \Sigma X_1 X_2 \Sigma X_1 Y}{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

$$H_0; b_1 = b_2 = 0$$

Artinya variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y.

$$H_a; b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara serentak berpengaruh terhadap Y.

F hitung  $\leq$  F kritis, jadi  $H_0$  diterima

F hitung  $>$  F kritis, jadi  $H_0$  ditolak

##### b. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Hipotesis penelitian:

1)  $H_0: b_1 = 0$ , artinya variabel  $X_1$  tidak berpengaruh positif terhadap Y

2)  $H_0: b_2 = 0$ , artinya variabel  $X_2$  tidak berpengaruh positif terhadap Y

3)  $H_a: b_1 \neq 0$ , artinya variabel  $X_1$  berpengaruh positif terhadap Y

4)  $H_a: b_2 \neq 0$ , artinya variabel  $X_2$  berpengaruh positif terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

$$t_{hitung} \leq t_{tabel}, \text{ jadi } H_0 \text{ diterima}$$

$$t_{hitung} \geq t_{tabel}, \text{ jadi } H_0 \text{ ditolak}$$

## 5. Analisis Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan model regresi yang digunakan dalam memproduksi nilai variabel dependen. Nilai  $R^2$  menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel terkait dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika  $R^2 = 0$ , maka variasi dari variabel terkait tidak dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika  $R^2 = 1$ , maka variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas.